

ABSTRAK

Sheila Mafaizah: Gaya Wawancara Najwa Shihab pada Talkshow Mata Najwa (Analisis Semiotika Episode Anies Baswedan dan Drama Pilkada Edisi 1 September 2024)

Talkshow merupakan produk jurnalistik di mana di dalamnya terdapat proses wawancara. Wawancara adalah suatu komunikasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari salah satu pihak. Pembawaan jurnalis dalam mewawancarai narasumber umumnya berbeda-beda. Selain itu *talkshow Mata Najwa* merupakan program yang dikenal luas oleh berbagai kalangan karena keberaniannya menyuarakan kebenaran terutama dalam membahas isu politik yang sedang memanas, selain itu sikapnya yang dikenal kritis, netral, dan independen. Dengan gaya wawancaranya yang khas *tlakshow* ini sering mendatangkan narasumber kelas atas salah satunya Anies Baswedan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos gaya wawancara Najwa Shihab dalam tayangan *MataNajwa* episode Anies Baswedan dan drama Pilkada.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk melakukan analisis mendalam terhadap makna yang tersembunyi di balik komunikasi verbal dan nonverbal, dalam wawancara Najwa Shihab dengan Anies Baswedan. Adapun objek penelitiannya audiovisual. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, pendekatan kualitatif dan metode penelitian semiotika Roland Barthes. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Najwa Shihab menggunakan gaya wawancara investigatif, intimidatif, provokatif, dan direktif. Makna denotatifnya adalah interaksi pewawancara dan narasumber dalam membahas Pilkada, sedangkan konotasinya menggambarkan upaya menggali informasi serta menguji kredibilitas narasumber. Mitos yang terbentuk menampilkan jurnalis sebagai pengawal kebenaran dan *talkshow* sebagai arena interogasi yang membingkai opini publik terhadap tokoh politik.

Kata Kunci: *Mata Najwa*, *talkshow*, wawancara politik, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Sheila Mafaizah: Najwa Shihab's Interviewing Style in the Talk Show Mata Najwa (A Semiotic Analysis of the Anies Baswedan Episode and the Regional Election Drama, September 1, 2024 Edition).

A talk show is a journalistic product that involves an interview process. An interview is a form of communication aimed at obtaining information from one party. The way journalists conduct interviews with sources varies. Additionally, the talk show Mata Najwa is widely recognized by various audiences for its courage in voicing the truth, especially when discussing heated political issues. It is also known for its critical, neutral, and independent stance. With its distinctive interview style, this talk show often invites high-profile guests, one of whom is Anies Baswedan.

The objective of this research is to analyze the denotative, connotative, and mythical meanings of Najwa Shihab's interview style in the Mata Najwa episode featuring Anies Baswedan and the regional election (Pilkada) drama.

This study applies Roland Barthes' semiotic theory to conduct an in-depth analysis of the hidden meanings behind verbal and nonverbal communication in Najwa Shihab's interview with Anies Baswedan. The research object is audiovisual material. This study adopts a critical paradigm, a qualitative approach, and Roland Barthes' semiotic research method. Data were collected through documentation studies and observation.

The findings reveal that Najwa Shihab employs an investigative, intimidatory, provocative, and directive interview style. The denotative meaning of the interview is the interaction between the interviewer and the guest in discussing the Pilkada. The connotative meaning reflects an effort to extract information and test the credibility of the interviewee. The myth that emerges portrays journalists as guardians of the truth and talk shows as interrogation arenas that shape public opinion about political figures.

Keywords: Mata Najwa, talk show, political interview, Roland Barthes' semiotics.